

**PENGUNAAN POSISI PENJARIAN OLEH MAHASISWA PRAKTIK
INSTRUMEN MAYOR GITAR ELEKTRIK DI PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN MUSIK UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



Oleh:

**BESTI AULIA SOLEHA
NIM. 170232001/2017**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MUSIK
JURUSAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Penggunaan Posisi Penjarian oleh Mahasiswa Praktik Instrumen Mayor Gitar Elektrik di Program Studi Pendidikan Musik Universitas Negeri Padang

Nama : Besti Aulia Soleha

NIM/TM : 17232001/2017

Program Studi : Pendidikan Musik

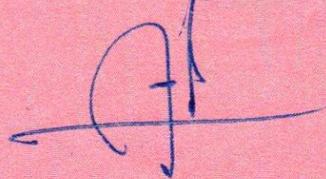
Jurusan : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 8 November 2021

Disetujui oleh:

Pembimbing,



Irdhan Epria Darma Putra, M.Pd.
NIP. 19780730 200812 1 001

Ketua Jurusan,



Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

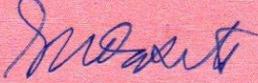
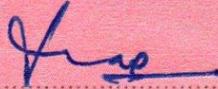
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Penggunaan Posisi Penjarian oleh Mahasiswa Praktik Instrumen
Mayor Gitar Elektrik di Program Studi Pendidikan Musik
Universitas Negeri Padang

Nama : Besti Aulia Soleha
NIM/TM : 17232001/2017
Program Studi : Pendidikan Musik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 11 November 2021

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Irdhan Epria Darma Putra, M.Pd.	1. 
2. Anggota	: Yos Sudarman, S.Pd., M.Pd.	2. 
3. Anggota	: Drs. Esy Maestro, M.Sn.	3. 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Besti Aulia Soleha
NIM/TM : 17232001/2017
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Penggunaan Posisi Penjarian oleh Mahasiswa Praktik Instrumen Mayor Gitar Elektrik di Program Studi Pendidikan Musik Universitas Negeri Padang”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Sendratasik,

Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,

Besti Aulia Soleha
NIM/TM. 17232001/2017

ABSTRAK

Aulia Soleha Besti, 2021. Penggunaan Posisi Penjarian Oleh Mahasiswa Praktik Instrumen Mayor Gitar Elektrik Di Program Studi Pendidikan Musik Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini membahas tentang bagaimana penggunaan posisi penjarian oleh Mahasiswa Praktik Instrumen Mayor Gitar Elektrik di Program Studi Pendidikan Musik Universitas Negeri Padang. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana penggunaan posisi penjarian oleh Mahasiswa Praktik Instrumen Mayor Gitar Elektrik di Program Studi Pendidikan Musik UNP.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yang bermaksud memahami makna (data) secara mendalam. objek penelitian yaitu penggunaan posisi penjarian oleh Mahasiswa Praktik Instrumen Mayor Gitar Elektrik. Instrumen penelitian yaitu peneliti itu sendiri. Teknik dalam pengumpulan data menggunakan teknik observasi partisipatif, wawancara dan study dokumentasi. Teknik analisis data yaitu, pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan

Hasil penelitian Mahasiswa Praktik Instrumen Mayor Gitar Elektrik mengaplikasikan posisi penjarian sebagai acuan dalam mengulik sebuah melodi pada lagu, dan juga sebagai acuan untuk berimprovisasi. Dengan memahami posisi penjarian mempermudah mahasiswa untuk mencari tau dimana saja letak nada-nada yang terdapat pada sebuah melodi karena ruang pergerakan nada yang ada pada senar dan fret gitar menjadi di persempit, perputaran nada-nada yang ada pada melodi lagu tersebut tersebut berada pada seputar posisi penjarian tersebut, sehingga meminimalisir kesalahan dalam bermain gitar.

Kata Kunci : Penggunaan, posisi penjarian

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Tuhan YME atas berkat dan rahmat-Nya, peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul tentang “Penggunaan Posisi Penjarian oleh Mahasiswa Praktik Instrumen Mayor Gitar Elektrik di Program Studi Pendidikan Musik Universitas Negeri Padang” , dan tidak lupa pula kita kirimkan sholawat beserta salam kepada junjungan kita yaitu Nabi Muhammad SAW, atas rahmat dan hidayahnya kita dapat terbebas dari alam kebodohan menuju alam yang terang benderang seperti yang kita rasakan pada saat ini.

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk menyelesaikan tugas akhir dalam mata kuliah Skripsi sebagai syarat peneliti untuk mendapatkan gelar Strata Satu (1) atau S1. Mata kuliah skripsi tersebut berupa membuat karya tulis ilmiah yang relavan dengan bidang ilmu yang kita tempuh selama proses perkuliahan. Peneliti berfikir bahwa judul penelitian yang peneliti angkat ini lebih relavan dengan bidang ilmu yang peneliti kuasai karena peneliti menguasai tentang gitar elektrik.

Selama proses penelitian berlangsung peneliti banyak mendapat bantuan dari rekan-rekan dalam menyelesaikan karya tulis ini. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih atas pihak yang bersangkutan, diantaranya:

1. Bapak Irdhan Epria Darma Putra S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Prodi Pendidikan Musik sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing dan memberi arahan dalam penyusunan karya tulis ini.

2. Terimakasih kepada bapak Yos Sudarman, S.Pd., M.Pd selaku pembaca I yang telah menyempatkan waktunya untuk membaca karaya tulis ini dan bersedia memberikan masukan dan pengarahan agar karya tulis ini lebih baik lagi.
3. Terimakasih kepada Drs. Esy Maestro, M.Sn selaku pembaca II yang telah menyempatkan waktunya untuk membaca karya tulis ini serta memberikan saran dan arahan agar karya tulis ini menjadi lebih bagus lagi.
4. Terimakasih Kepada Bapak Agung Dwi Putra, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing akademik sekaligus pernah menjadi dosen pembimbing awal saya yang telah memberikan masukan, motivasi, ide, dan gagasan terhadap karaya tulis ini.
5. Terimakasih kepada kedua orang tua saya yang telah memberikan dukungan baik secara moral dan finansial kepada saya selama proses penyusunan karya tulis ini
6. Terimakasih kepada bapak Dr. Syailendra, S.Kar., M.Hum. Selaku Ketua Jurusan Sendratasik sekaligus dosen pembimbing akademik.
7. Terimakasih kepada para Staf dosen, tata usaha dan juga karyawan jurusan yang telah bersedia membantu jalannya proses penulisan karya tulis ini.
8. Terimakasih kepada mahasiswa Praktik Instrumen Mayor gitar elektrik yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengikuti kegiatan wawancara guna menyelesaikan penulisan karya tulis ini.

9. Terimakasih kepada para sahabat Gembel UNP *and the gengs* yang telah memberikan semangat dan dukungan akan kelancaran dalam pembuatan karya tulis ini.

Padang, 5 Oktober 2021

Besti Aulia Soleha

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTARAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	6
1. Pengertian Pelaksanaan Pembelajaran.....	6
2. Belajar dan Pembelajaran	7
3. Posisi Penjarian.....	9
4. Tangga Nada	9
B. Penelitian yang Relevan.....	21
C. Kerangka Konseptual.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	24
B. Objek Penelitian.....	25
C. Instrumen Penelitian	25
D. Teknik Pengumpulan Data.....	26
E. Teknik Analisis Data	27
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	28
B. Pembelajaran Posisi Penjarian oleh Mahasiswa Praktik Instrumen Mayor Gitar Elektrik.....	32
C. Lagu dengan Tangga Nada Mayor.....	40
D. Lagu dengan Tangga Nada Minor	45
E. Lagu dengan Tangga Nada Pentatonik	50
F. Pembahasan.....	55
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	66
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	69

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Struktur Organisasi Program Studi Pendidikan Musik UNP	30
Tabel 2. Pembelajaran Posisi Penjarian oleh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Musik UNP	33
Tabel 3. Pemahaman Tentang Posisi Penjarian Oleh Narasumber.....	38
Tabel 4. Waktu Belajar Narasumber.....	56
Tabel 5. Pendapat Narasumber Tentang Mempelajari posisi penjarian	58
Tabel 6. Penggunaan Posisi Penjarian oleh Narasumber.....	59
Tabel 7. Langkah Langkah Penerapan Posisi Penjarian oleh Narasumber	62

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Tangga Nada C Mayor	11
Gambar 2. Posisi Penjarian Tangga Nada A Mayor pada gitar.....	11
Gambar 3. Posisi Penjarian Tangga Nada B Mayor pada gitar.....	11
Gambar 4. Posisi Penjarian Tangga Nada C Mayor pada gitar.....	12
Gambar 5. Posisi Penjarian Tangga Nada D Mayor pada gitar.....	12
Gambar 6. Posisi Penjarian Tangga Nada E Mayor pada gitar	12
Gambar 7. Posisi Penjarian Tangga Nada F Mayor pada gitar	13
Gambar 8. Posisi Penjarian Tangga Nada G Mayor pada gitar.....	13
Gambar 9. Tangga Nada A Minor	14
Gambar 10. Posisi Penjarian Tangga Nada A Minor pada gitar	14
Gambar 11. Posisi Penjarian Tangga Nada B Minor pada gitar	14
Gambar 12. Posisi Penjarian Tangga Nada C Minor pada gitar	15
Gambar 13. Posisi Penjarian Tangga Nada D Minor pada gitar	15
Gambar 14. Posisi Penjarian Tangga Nada E Minor pada gitar.....	15
Gambar 15. Posisi Penjarian Tangga Nada F Minor pada gitar.....	16
Gambar 16. Posisi Penjarian Tangga Nada G Minor pada gitar	16
Gambar 17. Posisi Penjarian Tangga Nada A Mayor Pentatonik pada gitar...	17
Gambar 18. Posisi Penjarian Tangga Nada B Mayor Pentatonik pada gitar...	17
Gambar 19. Posisi Penjarian Tangga Nada C Mayor Pentatonik pada gitar...	17
Gambar 20. Posisi Penjarian Tangga Nada D Mayor Pentatonik pada gitar...	18
Gambar 21. Posisi Penjarian Tangga Nada E Mayor Pentatonikpada gitar....	18
Gambar 22. Posisi Penjarian Tangga Nada F Mayor Pentatonik pada gitar ...	18
Gambar 23. Posisi Penjarian Tangga Nada G Mayor Pentatonikpada gitar....	19
Gambar 24. Posisi Penjarian Tangga Nada A Minor Pentatonik pada gitar ...	19
Gambar 25. Posisi Penjarian Tangga Nada B Minor Pentatonik pada gitar ...	19
Gambar 26. Posisi Penjarian Tangga Nada C Minor Pentatonikpada gitar	20
Gambar 27. Posisi Penjarian Tangga Nada D Minor Pentatonik pada gitar ...	20
Gambar 28. Posisi Penjarian Tangga Nada E Minor Pentatonik pada gitar....	20

Gambar 29.	Posisi Penjarian Tangga Nada F Minor Pentatonik pada gitar...	21
Gambar 30.	Posisi Penjarian Tangga Nada G Minor Pentatonik pada gitar...	21
Gambar 31.	Kerangka Konseptual	23
Gambar 32.	<i>Lead</i> Gitar Lagu Mungkin Nanti	61
Gambar 33.	Posisi Penjarian Tangga Nada A Mayor	61
Gambar 34.	Hubungan <i>Lead</i> Lagu dengan Posisi Penjarian Tangga Nada.....	62
Gambar 35.	Diagram Pengaplikasian Posisi Penjarian dalam Lagu	64

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Dokumen Foto Ketika Wawancara	69
Lampiran 2. Daftar Pertanyaan Wawancara	71
Lampiran 3. RPS Prkatik Instrumen Mayor Gitar Elektrik	76
Lampiran 4. Bahan Ajar Pembelajaran Tangga Nada pada Mata Kuliah Praktik Instrumen Mayor Gitar Elektrik.....	89

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Program Studi Pendidikan Musik Universitas Negeri Padang merupakan satuan pendidikan yang berorientasi di bidang musik dengan visi mempersiapkan tenaga pendidik dan tenaga profesional yang bertakwa, mandiri, dan berkualitas dibidang Pendidikan Musik. Mata kuliah Praktik Instrumen Mayor gitar elektrik adalah salah satu mata kuliah yang dilaksanakan di Progam Studi Pendidikan Musik sebagai mata kuliah instrument mayor (wajib) bagi mahasiswa.

Gitar pertama kali di buat di Spanyol yang alat musiknya bernama “*Vihuela*” bentuknya seperti ukulele dan berukuran sangat kecil, dan proses pembuatannya sama seperti gitar (Hernusa 2018). Ada dua jenis gitar yang umum kita ketahui yaitu gitar akustik dan gitar elektrik, gitar akustik ialah gitar yang bunyi atau suaranya dihasilkan dari getaran senar, sedangkan gitar elektrik suaranya berasal dari *pick up* gitar kemudian di transfer melalui penguat suara. Gitar elektrik adalah suatu gitar yang menggunakan beberapa *pickup*, untuk mengubah bunyi atau getaran dari *string* gitar; lalu menjadikanya arus listrik yang akan di kuatkan kembali dengan menggunakan seperangkat *amplifier* (penguat daya) dan *loud speaker* (Muda 2014)

Pada perkuliahan Praktik Instrumen Mayor gitar elektrik di Program Studi Pendidikan Musik UNP terdapat mata kuliah *scale* (tangga nada), Secara sederhana tangga nada (*scale*) dalam musik bisa diartikan sebagai suatu

kumpulan not musik yang diatur sedemikian rupa, dengan aturan yang baku, sehingga memberikan nuansa dan karakter tertentu (Hernusa 2018).

Dalam Chanel youtube seorang gitaris sekaligus *vlogger* pembelajaran gitar terkenal dalam *vlog*-nya yang berjudul “ #1 *Back To School* Khusus Gitar Pemula!! Pelajaran Dasar Belajar Gitar Kalian Wajib Tahu.” Dalam *vlog*-nya ia mengatakan pembelajaran *scale* (tangga nada) pada permainan gitar sangatlah penting. Pembelajaran tangga nada merupakan materi dasar dan penting pada pembelajaran piano (Nainggolan 2019). Ada beberapa buku di perpustakaan yang di dalamnya menulis tentang tangga nada oleh karena itu peneliti menduga tangga nada dianggap penting dalam bermain gitar, buku tersebut diantaranya: Herunisa dalam bukunya yang berjudul “Mahir Bermain Gitar Tanpa Kursus”, pada halaman 30-50 membahas tentang tangga nada. Pada buku yang berjudul “Menjadi Master Gitar dalam Sehari oleh Andrea Jimi pada halaman 13-26 membahas tentang tangga nada. Dalam buku yang berjudul “ Cara Mudah Belajar dan Bermain Gitar Elektrik” oleh Arisasangka I.K pada halaman 94-103 membahas tentang tangga nada. Ada buku yang hanya membahas mengenai tangga nada dalam bermain gitar yaitu buku yang berjudul “Basic Mode & Skala Melodi Gitar Berdasarkan Akor” oleh Bayu Satya D.S hampir semua isi bukunya membahas tentang tangga nada.

Dalam bermain tangga nada pada gitar, terdapat nada-nada yang disusun beraturan, seperti sebuah jalur melodi, dan membuat suatu pola, sehingga terlihat membentuk sebuah posisi, hal ini peneliti sebut dengan istilah posisi penjarian. Posisi penjarian akan membedakan letak posisi nada-nada yang ada

pada sebuah tangga nada di gitar. Contohnya letak nada pada tangga nada A mayor akan berbeda dengan letak posisi tangga nada A minor ataupun B mayor. Posisi penjarian digunakan untuk mempermudah dalam bermain gitar.

Dalam bermain gitar elektrik tidak terlepas dari memainkan sebuah lagu, baik itu lagu solo instrumen, maupun sebagai akor pengiring lagu band. Dalam memainkan sebuah lagu tentu perlu sebuah pengetahuan tentang lagu tersebut terlebih dahulu untuk bisa memainkan lagu tersebut. Dalam mencari tahu tentang lagu tersebut tentu perlu melakukan beberapa proses, dalam kaitannya terhadap sebuah posisi penjarian dalam pembelajaran tangga nada disini peneliti ingin melihat penggunaan posisi penjarian yang dilakukan oleh mahasiswa Praktik Instrumen Mayor gitar elektrik.

B. Identifikasi Masalah

1. Penguasaan posisi penjarian bagi mahasiswa instrumen mayor gitar elektrik.
2. Kemampuan mencari lagu atau menganalisa lagu serta kaitannya dengan posisi penjarian.
3. Aplikasi posisi penjarian dalam lagu.
4. Kemampuan memainkan tangga nada mayor, tangga nada minor dan tangga nada pentatonik

C. Batasan Masalah

Agar tidak terlalu memperluas pembahasan, penelitian dibatasi hanya membahas tentang penggunaan posisi penjarian oleh Mahasiswa Praktik Instrumen Mayor Gitar Elektrik Program Studi Pendidikan Musik UNP.

D. Rumusan Masalah.

Bagaimana penggunaan posisi penjarian oleh Mahasiswa Praktik Instrumen Mayor Gitar Elektrik di Program Studi Pendidikan Musik UNP.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui bagaimana penggunaan posisi penjarian oleh Mahasiswa Instrumen Mayor Gitar Elektrik di Program Studi Pendidikan Musik UNP. Disamping itu dengan penelitian ini merupakan suatu syarat penulis untuk memperoleh gelar Strata Satu (S1) di Prodi pendidikan Musik Sendratasik FBS UNP.

F. Manfaat Penelitian

1. Menambah ilmu pengetahuan mengenai cara mahasiswa Praktik Instrumen Mayor gitar elektrik menggunakan posisi penjarian.
2. Membuka pemikiran mahasiswa Mayor gitar elektrik akan pentingnya tentang pemahaman posisi penjarian.
3. Menambah pengetahuan mengenai posisi penjarian baik itu untuk penulis maupun si pembaca.

4. Menghasilkan temuan penelitian yang berkualitas untuk mengacu pengembangan pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat serta pengembangan IPTEKS dalam bidang Pendidikan Musik.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

Dibutuhkan beberapa teori-teori untuk memperlancar jalannya penelitian, maka dari itu peneliti menyusun teori-teori yang ada yakni sebagai berikut:

1. Pembelajaran Musik

a. Pengertian Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia adalah orang yang mengajar atau melakukan rencana yang telah disusun. Sedangkan pelaksanaan adalah perihal (perbuatan, usaha) melaksanakan rancangan (Poerwadarmita 2003).

Pelaksanaan pembelajaran merupakan inti dari pendidikan dan guru sebagai pemeran utama dalam mengimplementasikan RPP. Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari rencana belajar (Rosman 2012).

Dalam tahap persiapan pengajar merencanakan dan mencatat tersusun dari bagian-bagian apa saja pelajaran atau kuliah yang akan ia sampaikan. Pengajar sudah barang tentu akan melaksanakan segala sesuatu sesuai dengan persiapan. Ini berarti bahwa pengajar dituntut untuk memberi bentuk pada apa yang telah di rencanakan (Roojakkers 1980).

Berdasarkan beberapa pengertian diatas maka dapat kita simpulkan bahwa pelaksanaan merupakan melaksanakan sesuatu yang telah di rencanakan.

b. Pengertian Belajar dan Pembelajaran

1) Belajar

Belajar bukan suatu tujuan tetapi merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan. Jadi merupakan langkah-langkah atau prosedur yang ditempuh (Hamalaik 2011).

Belajar merupakan sutu proses usaha sadar yang dilakukan oleh individu untuk suatu perubahan dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak memiliki sikap benar, dari tidak terampil menjadi terampil melakukan sesuatu (Pratiwi, N.N., Suryawan. P.P., & Apsari 2017).

Dari beberapa pendapat diatas maka dapat kita simpulkan bawah belajar adalah suatu usaha melakuan sebuah perubahan secara sadar, dengan mengikuti aturan atau langkah-langkah yang telah di tentukan.

2) Pembelajaran

Pembelajaran adalah kegiatan yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia. Kebutuhan belajar dan pembelajaran dapat

terjadi dimana-mana misalnya sekolah, keluarga, maupun masyarakat (Pratiwi, N.N., Suryawan. P.P., & Apsari 2017).

Kata “pembelajaran” dan kata “pengajaran” dapat dibedakan pengertiannya. Kalau kata pengajaran hanya di dalam konteks guru-murid di kelas formal, sedangkan pembelajaran tidak hanya dalam konteks guru-murid di kelas formal, akan tetapi juga meliputi kegiatan belajar mengajar yang tidak di hindari oleh guru secara fisik, serta dalam kata pembelajaran ditentukan pada kegiatan belajar siswa melalui usaha-usaha yang terencana dalam memanipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar (Pratiwi, N.N., Suryawan. P.P., & Apsari 2017). Dengan definisi seperti ini kata pengajaran luang lingkungnya lebih sempit dari pada pembelajaran.

Pembelajaran dianggap sebagai perolehan maklumat dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan. Pembelajaran bukan setakat merangkumi penguasaan pengetahuan kemahiran semata-mata tetapi perkembangan emosi, sikap, nilai estetika dan kesenian serta ciri dalam juga di pengaruhi oleh pembelajaran (Satya.B.D.S 2013).

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat kita simpulkan bahwa pembelajaran ialah kegiatan yang dilakukan dalam lingkungan yang lebih luas baik itu di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dll, yang bukan hanya mempengaruhi

penguasaan pengetahuan kemahiran semata, tetapi juga memengaruhi perkembangan emosi, sikap, nilai estetika dan kesenian.

2. Posisi Penjarian

Posisi penjarian yang dimaksud ialah penempatan posisi tangga nada yang ada kedalam fret gitar. Sehingga ketika kita memainkan tangga nada jari kita mengikuti posisi penempatan tangga nada tersebut.

3. Tangga Nada (*Scale*)

Scale dalam Kamus Bahasa Inggris (umum) artinya: “skala”. Namun menurut Kamus Bahasa Inggris (Musik) artinya “not dalam musik”. Not dalam musik yang dimaksud disini ialah tangga nada. Secara sederhana tangga nada dalam musik bisa diartikan sebagai suatu kumpulan not musik yang diatur sedemikian rupa, dengan aturan yang baku, sehingga memberikan nuansa dan karakter tertentu (Hernusa 2018). Tangga nada adalah susunan nada secara alfabatis yang disusun ke atas, dari nada terendah ke nada tertinggi, maupun ke bawah, dari nada tertinggi ke nada terendah (Mudjilah 2010). Berdasar pernyataan tersebut bisa kita tarik kesimpulan bahwa tangga nada itu seperti halnya sebuah tangga ada yang tinggi dan ada yang rendah, dan tangga itu memiliki sistem susunanya sendiri.

Ada dua macam jenis tangga nada yang pernah peneliti pelajari dalam menempuh pelajaran mayor gitar elektrik, yaitu tangga nada diatonik tangga nada pentatonik.

a. Tangga Nada Diatonik (*Diatonic Scale*)

Tangga nada diatonik berasal dari kata *dia* (tujuh) dan *tonis* (nada). Dengan demikian tangga nada diatonik di artikan sebagai tangga nada yang memiliki tujuh nada dalam satu oktafnya (Melodika 2015). Tangga nada diatonis adalah sebuah sistem tangga nada yang masing-masing nada dalam tangga nada tersebut mempunyai jarak 1 tone (whole-tone), dan 1 semitone (half-tone), secara bervariasi (Mudjilah 2010). Dari beberapa pernyataan tersebut dapat kita tarik kesimpulan bahwasannya tangga nada diatonik yaitu tangga nada yang memiliki 7 buah nada ditambah satu nada pengulangan (kembali ke nada pokok), yang disusun sesuai dengan aturan interval atau jarak yang telah di tentukan.

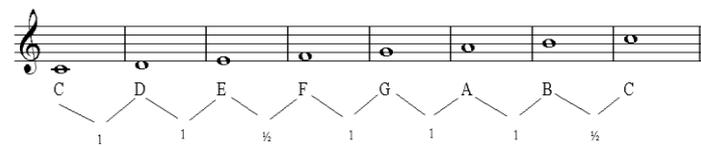
Ada dua macam tangga nada diatonis yaitu tangga nada mayor dan tangga nada minor.

1) Tangga Nada Mayor (*Major Scale*)

Tangga nada mayor adalah tangga nada yang mempunyai jarak antara nada 1 (satu) dan $\frac{1}{2}$ (setengah). Ciri-ciri tangga nada mayor selalu bersifat riang, gembira temponya bersemangat, biasanya diawali dan diakhiri dengan

Do=C, serta mempunyai pola interval 1,1,½,1,1,1,½ (Mudjilah 2010).

Contohnya pada tangga nada C mayor berikut ini.

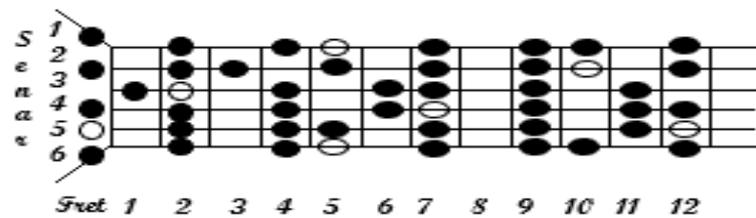


Gambar 1. Tangga Nada C Mayor

Penerapan posisi penjarian tangga nada Mayor pada gitar

- Posisi Penjarian Tangga Nada A Mayor

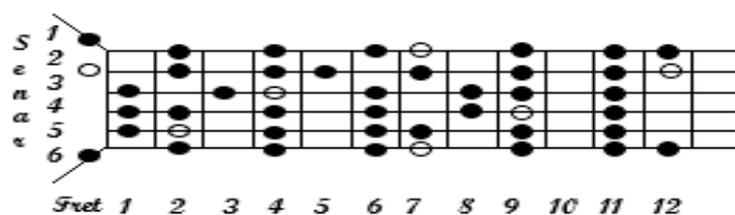
Posisi Scale A Mayor dalam Setiap Fret yang Ada pada Gitar



Gambar 2. Posisi Penjarian Tangga Nada A Mayor pada gitar

- Posisi Penjarian Tangga Nada B Mayor

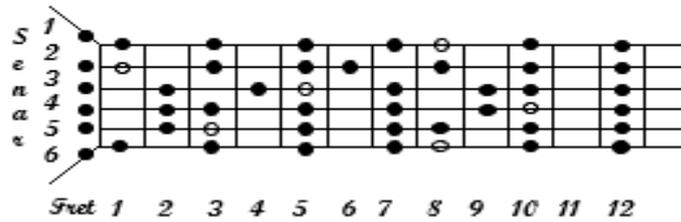
posisi scale B Mayor Pada Setiap Fret Gitar



Gambar 3. Posisi Penjarian Tangga Nada B Mayor pada gitar

- Posisi Penjarian Tangga Nada C Mayor

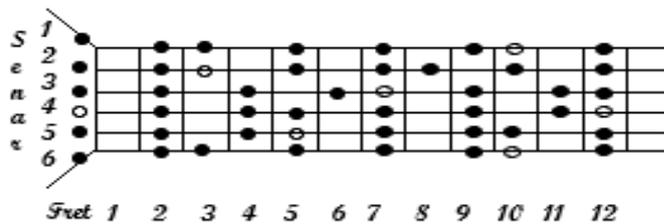
Posisi Tangga Nada C Mayor pada fret gitar



Gambar 4. Posisi Penjarian Tangga Nada C Mayor pada gitar

- Posisi Penjarian Tangga Nada D Mayor

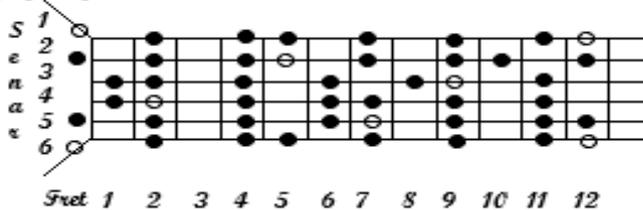
Posisi tangga nada D Mayor yang ada di fret gitar



Gambar 5. Posisi Penjarian Tangga Nada D Mayor pada gitar

- Posisi Penjarian Tangga Nada E Mayor

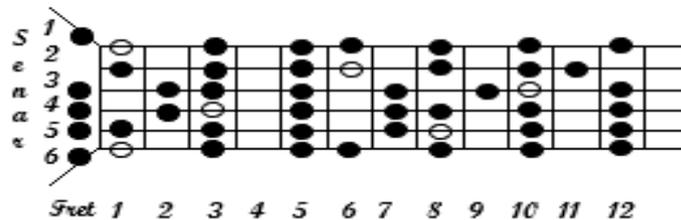
Posisi Tangga Nada E Mayor yang ada pada Fret Gitar



Gambar 6. Posisi Penjarian Tangga Nada E Mayor pada gitar

- Posisi Penjarian Tangga Nada F Mayor

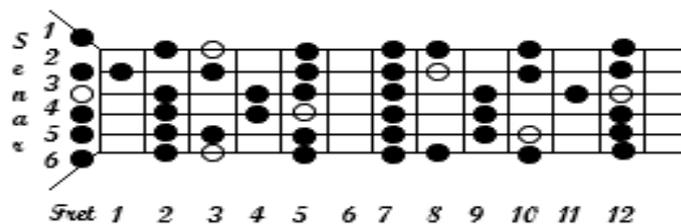
Posisi Scale F Mayor yang ada Pada Fret Gitar



Gambar 7. Posisi Penjarian Tangga Nada F Mayor pada gitar

- Posisi Penjarian Tangga Nada G Mayor

Posisi Tangga Nada G Mayor yang ada pada Fret Gitar

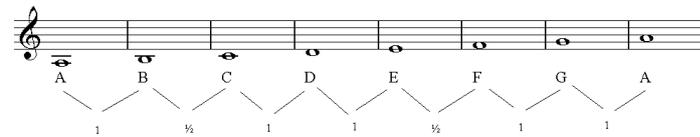


Gambar 8. Posisi Penjarian Tangga Nada G Mayor pada gitar

2) Tangga Nada Minor

Tangga nada minor identik dengan *Aeolian* yang bisa mengekspresikan nada sedih, gundah, dan lain sebagainya (Melodika 2015). Tangga nada minor berbeda dengan tangga nada mayor baik dari sisi susunan maupun nada yang dihasilkan. Urutan jarak nadanya adalah $1-\frac{1}{2}-1-1-\frac{1}{2}-1-1$ (Melodika 2015).

Berikut contohnya pada tangga nada minor.

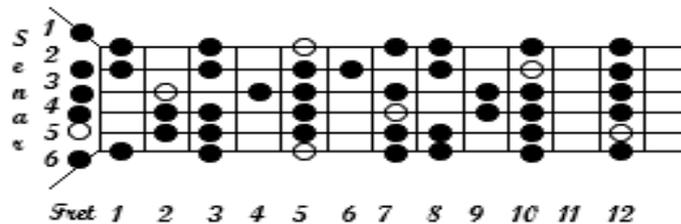


Gambar 9. Tangga Nada A Minor

Penerapan *Minor Scale* (Tangga Nada Minor) pada gitar

- Posisi Penjarian Tangga Nada A Minor

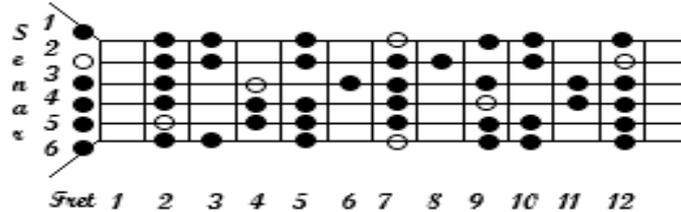
Posisi Tangga Nada A Minor
yang ada pada Fret Gitar



Gambar 10. Posisi Penjarian Tangga Nada A Minor pada gitar

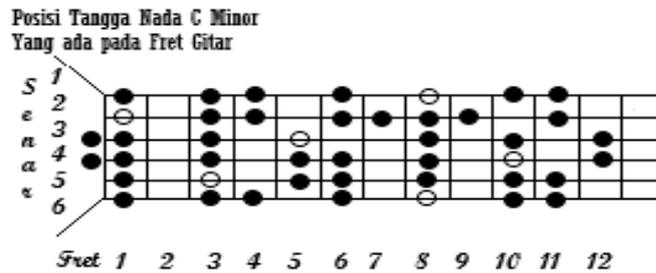
- Posisi Penjarian Tangga Nada B Minor

Posisi Tangga Nada B Minor
yang ada pada Fret Gitar



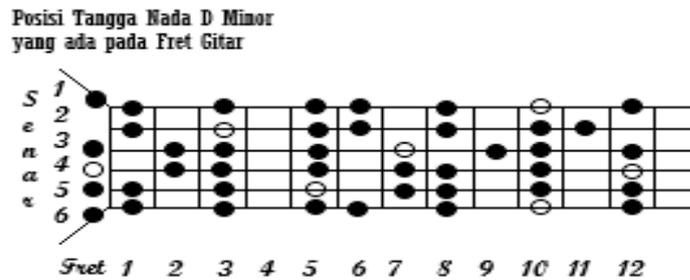
Gambar 11. Posisi Penjarian Tangga Nada B Minor pada gitar

Posisi Penjarian Tangga Nada C Minor



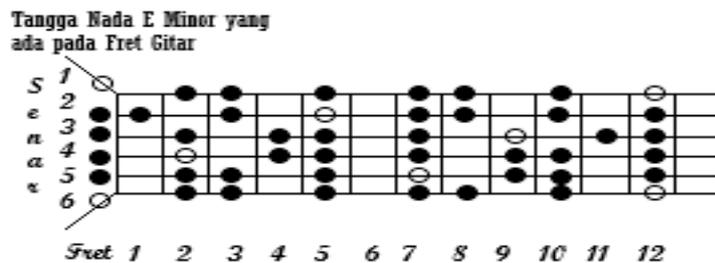
Gambar 12. Posisi Penjarian Tangga Nada C Minor pada gitar

- Posisi Penjarian Tangga Nada D Minor



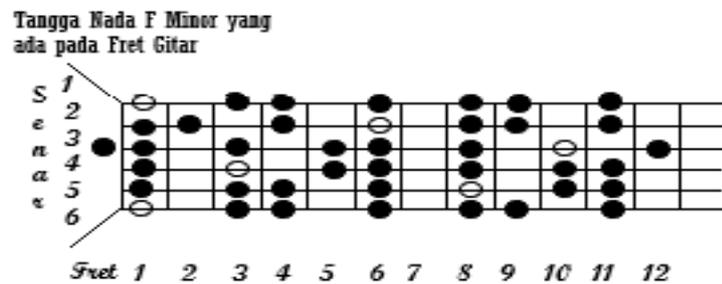
Gambar 13. Posisi Penjarian Tangga Nada D Minor pada gitar

- Posisi Penjarian Tangga Nada E Minor



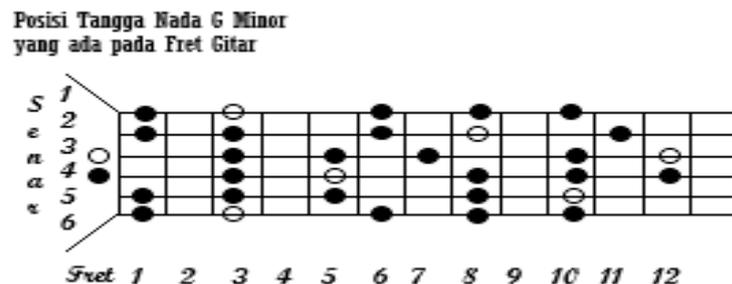
Gambar 14. Posisi Penjarian Tangga Nada E Minor pada gitar

- Posisi Penjarian Tangga Nada F Minor



Gambar 15. Posisi Penjarian Tangga Nada F Minor pada gitar

- Posisi Penjarian Tangga Nada G Minor



Gambar 16. Posisi Penjarian Tangga Nada G Minor pada gitar

- b. Pentatonic Scale (Tangga Nada Pentatonik)

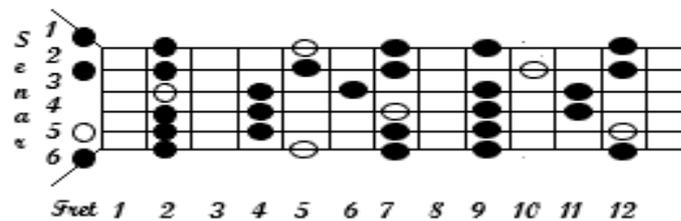
Pentatonic Scale biasanya sering dimainkan dalam alat instrumen musik tradisi, dan tangga nada pentatonik biasanya tersusun atas 5 nada. Menurut bahasa, *penta* berarti lima, sehingga tangga nada pentatonik adalah tangga nada yang terdiri dari lima nada dalam satu oktafnya (Melodika 2015).

Penerapan tangga nada pentatonik yang ada pada gitar.

1) Tangga Nada Pentatonik Mayor

- Posisi Penjarian Tangga Nada A Mayor Pentatonik

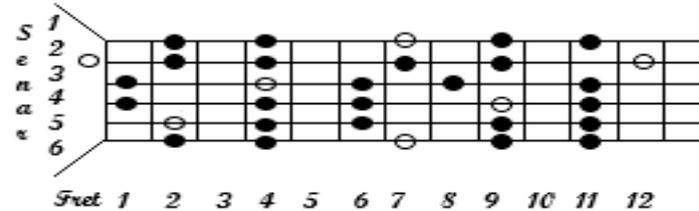
Posisi Tangga Nada A Mayor Pentatonik yang ada pada Fret gitar



Gambar 17. Posisi Penjarian Tangga Nada A Mayor Pentatonik pada gitar

- Posisi Penjarian Tangga Nada B Mayor Pentatonik

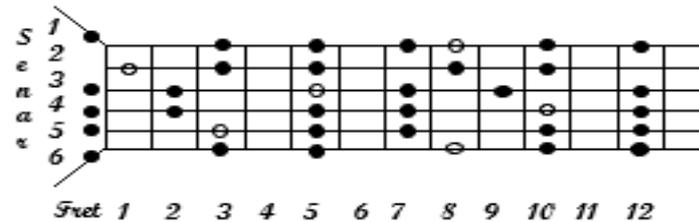
Posisi Tangga Nada B Mayor yang ada pada Fret Gitar



Gambar 18. Posisi Penjarian Tangga Nada B Mayor Pentatonik pada gitar

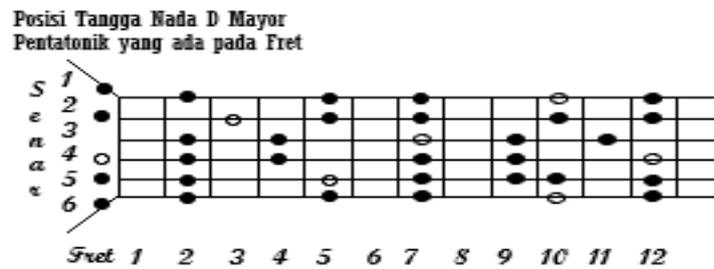
- Posisi Penjarian Tangga Nada C Mayor Pentatonik

Posisi Tangga Nada C Mayor Pentatonik yang ada pada Fret Gitar



Gambar 19. Posisi Penjarian Tangga Nada C Mayor Pentatonik pada gitar

- Posisi Penjarian Tangga Nada D Mayor Pentatonik



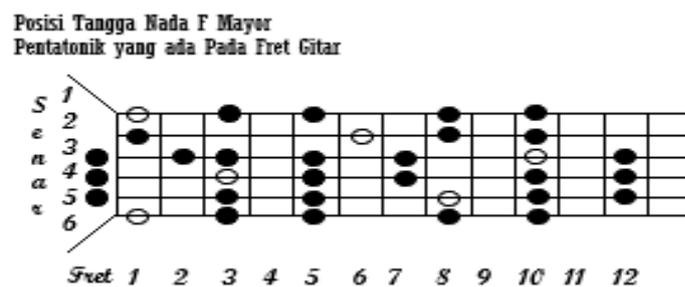
Gambar 20. Posisi Penjarian Tangga Nada D Mayor Pentatonik pada gitar

- Posisi Penjarian Tangga Nada E Mayor Pentatonik



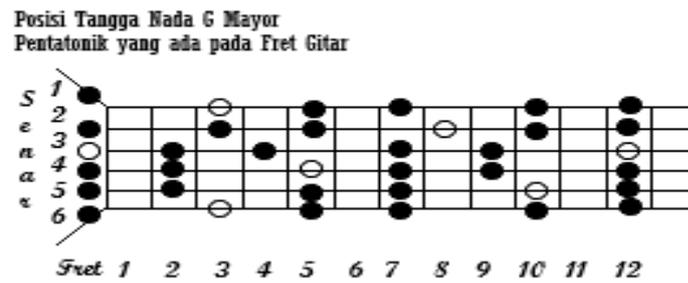
Gambar 21. Posisi Penjarian Tangga Nada E Mayor Pentatonik pada gitar

- Posisi Penjarian Tangga Nada F Mayor Pentatonik



Gambar 22. Posisi Penjarian Tangga Nada F Mayor Pentatonik pada gitar

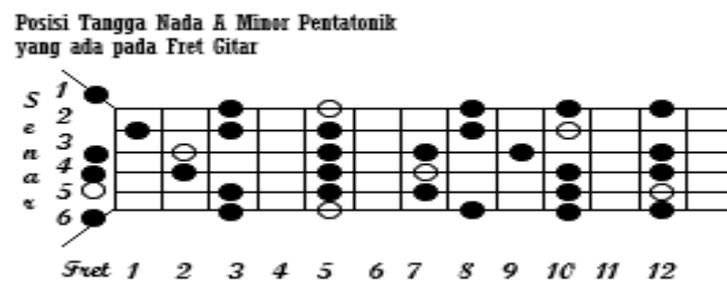
- Posisi Penjarian Tangga Nada G Mayor Pentatonik



Gambar 23. Posisi Penjarian Tangga Nada G Mayor Pentatonik pada gitar

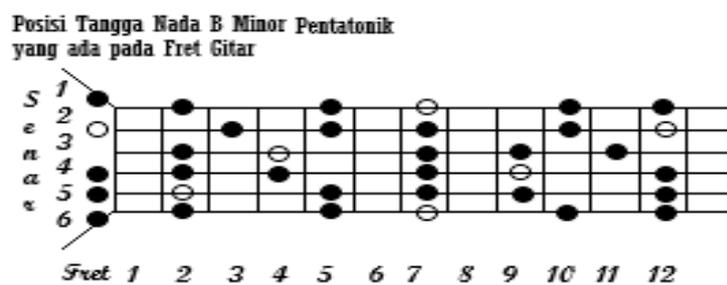
2) Tangga Nada Pentatonik Minor

- Posisi Penjarian Tangga Nada A Minor Pentatonik



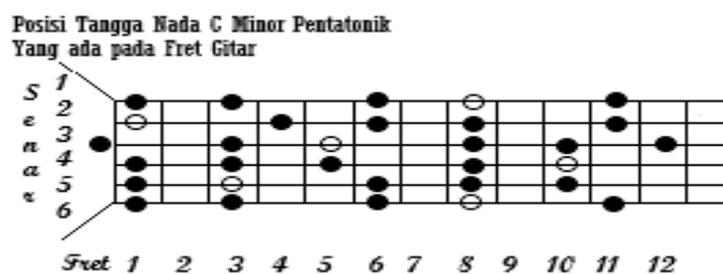
Gambar 24. Posisi Penjarian Tangga Nada A Minor Pentatonik pada gitar

- Posisi Penjarian Tangga Nada B Minor Pentatonik



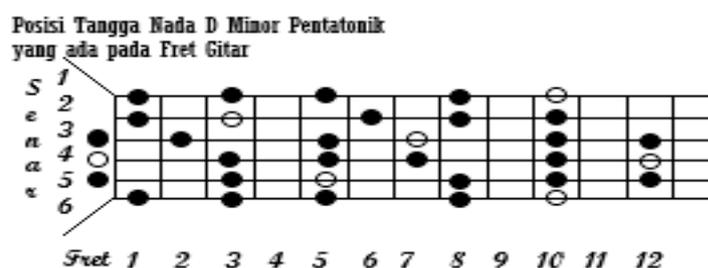
Gambar 25. Posisi Penjarian Tangga Nada B Minor Pentatonik pada gitar

- Posisi Penjarian Tangga Nada C Minor Pentatonik



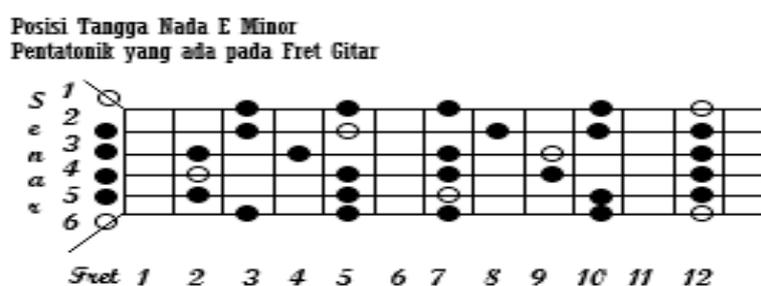
Gambar 26. Posisi Penjarian Tangga Nada C Minor Pentatonik pada gitar

- Posisi Penjarian Tangga Nada D Minor Pentatonik



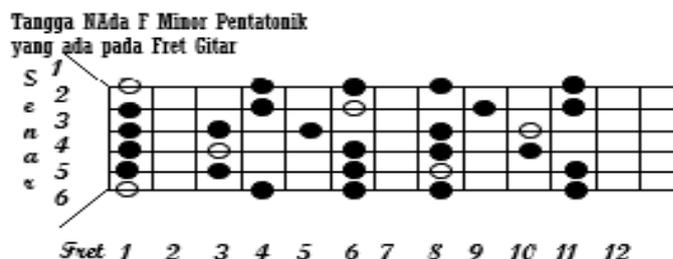
Gambar 27. Posisi Penjarian Tangga Nada D Minor Pentatonik pada gitar

- Posisi Penjarian Tangga Nada E Minor Pentatonik



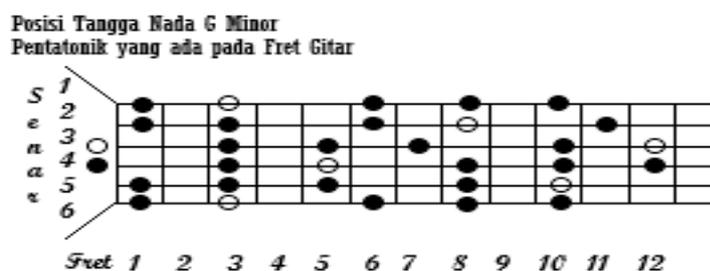
Gambar 28. Posisi Penjarian Tangga Nada E Minor Pentatonik pada gitar

- Posisi Penjarian Tangga Nada F Minor Pentatonik



Gambar 29. Posisi Penjarian Tangga Nada F Minor Pentatonik pada gitar

- Posisi Penjarian Tangga Nada G Minor Pentatonik



Gambar 30. Posisi Penjarian Tangga Nada G Minor Pentatonik pada gitar

c. Fungsi Tangga Nada

Tangga nada berfungsi untuk menyusun pergerakan serta perpindahan akor (Ayu 2019)

B. Penelitian yang Relevan

Untuk membantu jalannya penelitian, sehingga penelitian akan sesuai dengan yang diharapkan maka diperlukan studi penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang kita buat. Penelitian terdahulu di gunakan sebagai panduan dalam mencari sumber referensi terkait penelitian ini, disisi

lain dengan adanya penelitian yang relevan peneliti dapat melihat sejauh mana penelitian terdahulu yang telah dibuat oleh para peneliti.

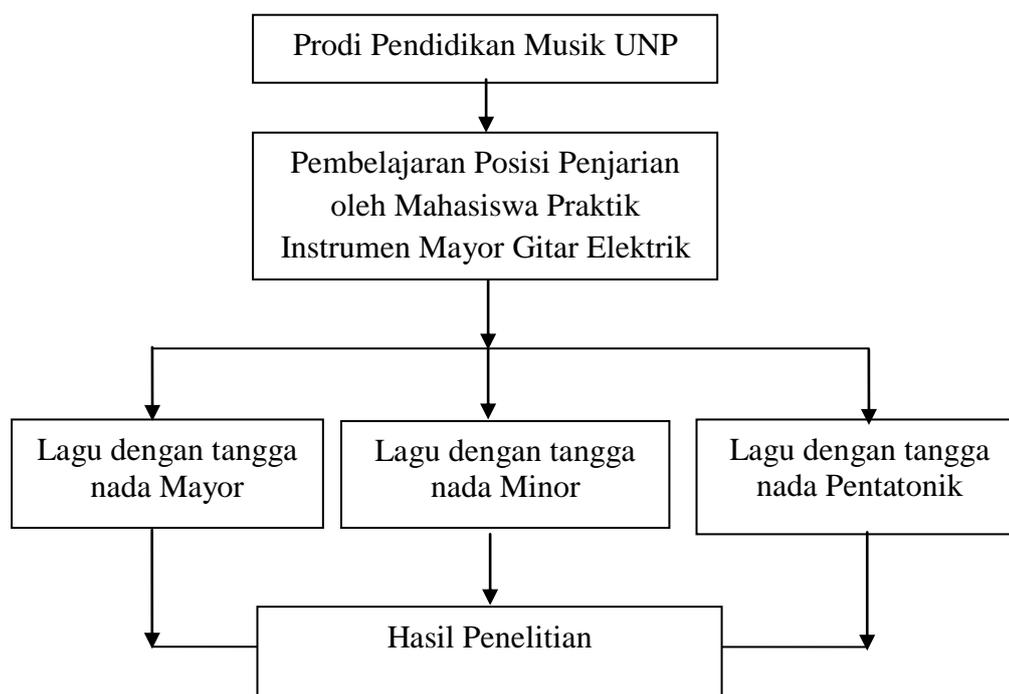
Adapun penelitian yang relevan terhadap penelitian ini yaitu:

1. Yuanita Wajongkere, Jullia Titaley, Yohanes A.R. Langi (2019) menulis tentang “Fungsi Transposisi Modulo dan Penerapannya Pada Pencarian Susunan Tangga Nada dan Tingkatan Akor”. Hasil penelitian dalam skripsi ini adalah pentingnya fungsi transposisi modulo agar lebih memudahkan seorang pemusik dalam memainkan melodi dan akor-akor penyusun sebuah lagu, bila nada dasarnya berpindah menjadi lebih tinggi atau rendah. Begitu juga sang penyanyi akan lebih mudah untuk menentukan nada dasar yang cocok pada sebuah lagu yang akan dinyanyikan sesuai dengan keinginan penyanyi.
2. Nainggolan, Oriana Tio Parahita (2019) menulis tentang “Strategi Menghafal Penjarian Tangga Nada dalam Mata Kuliah Instrumen Dasar I” Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengelompokan penjarian mempermudah mahasiswa dalam menghafal penjarian tangga nada pada materi Instrumen Dasar I.

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan alur atau pola berfikir di dalam menyelesaikan masalah yang terdapat dalam penelitian, kerangka konseptual ini gunanya untuk lebih mempermudah menyelesaikan masalah yang akan dibahas (Fadilad 2018).

Pertama peneliti mengungkapkan lokasi penelitian yaitu di Prodi Pendidikan Musik UNP, lalu peneliti mengungkapkan objek penelitian yaitu penggunaan posisi penjarian oleh mahasiswa yang mengambil mata kuliah Praktik Instrumen Mayor gitar elektrik. Dalam penelitian ini peneliti ingin melihat bagaimana penerapan penggunaan posisi penjarian yang dilakukan oleh mahasiswa yang mengambil mata kuliah Praktik Instrumen Mayor gitar elektrik, dapat dilihat dari beberapa aspek diantaranya : lagu dengan tangga nada mayor, lagu dengan tangga nada minor, lagu dengan tangga nada pentatonik. Untuk lebih mudah memahami dapat dilihat skema kerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar 31. Kerangka Konseptual

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Mahasiswa Praktik Instrumen Mayor Gitar Elektrik mengaplikasikan posisi penjarian sebagai acuan dalam mengulik sebuah melodi pada lagu, dan juga sebagai acuan untuk berimprovisasi. Dengan memahami posisi penjarian mempermudah mahasiswa untuk mencari tau dimana saja letak nada-nada yang terdapat pada sebuah melodi karena ruang pergerakan nada yang ada pada senar dan fret gitar menjadi di persempit, perputaran nada-nada yang ada pada melodi lagu tersebut tersebut berada pada seputar posisi penjarian tersebut, sehingga meminimalisir kesalahan dalam bermain melodi.

B. Saran

Posisi penjarian dapat digunakan dalam pembelajrn praktik Instrumen Mayor Gitar Elektrik namun untuk memperlancarnya memerlukan waktu yang lama, ada baiknya bagi mahasiswa disarankan untuk mempeajari posisi penjarian secara lebih mendalam, karena itu akan berguna dalam permainan gitar. Mempelajari posisi penjarian juga bisa dilakukan di luar perkuliahan, seperti *jamming* bareng senior, gabung komunitas, *sharing* dengan teman, sosial media, dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, Dian. 2019. *Teknik Cepat Belajar Gitar Tanpa Guru*. Semarang: Yanita.
- Bentuk, Struktur, Komposisi Dan, Akulturasi Musik, Biola Sabdo, Rahayu Desa, Kecamatan Talang, and Kabupaten Tegal. 2015. "Struktur Bentuk Komposisi Dan Akulturasi Musik Terbang Biola Sabdo Rahayu Desa Pekiringan, Kecamatan Talang, Kabupaten Tegal." *Catharsis* 4(1):8–14. doi: 10.15294/catharsis.v4i1.6821.
- Fadilad, Rahmi Ul. 2018. *Tinjauan Koreografi Tari Sambutan Sebiduik Selatan Di Martapura Kabupaten Oku Timur Sumtra Selatan*. Padang: Perpustakaan Bahasa Dan Seni UNP.
- Hamalaik, Oemar. 2011. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hernusa, Frangky. 2018. *Mahir Bermain Gitar Tanpa Kursus*. Jakarta: Laksana.
- Hikmawati, Fenti. 2017. *Metode Logi Penelitian*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Jaya, I. Made Louth Mertha. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif: Teori, Penerapan Dan Riset Nyata*. Yogyakarta: Quadrant.
- Melodika, Roman. 2015. *Super Kilat Belajar Gitar Dalam Sehari*. Yogyakarta: Flashbooks.
- Moleong, Lexi J. 2012. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muda, M. rizki. 2014. *Sekali Baca Langsung Ingat Mahir Gitar*. Jakarta: PT Niaga Swadaya.
- Mudjilah, Hanna Sri. 2010. "Teori Musik 1." 22.
- Nainggolan, Oriana Tio Parahita. 2019. "Strategi Menghafal Penjarian Tangga Nada Dalam Mata Kuliah Instrumen Dasar I." *Resital: Jurnal Seni Pertunjukan* 20(1):52–59. doi: 10.24821/resital.v20i1.3335.
- Onainor, E. R. 2019. "UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AKORD KEYBORD MELALUI PENGGUNAAN METODE MOVING OF FINGER (MOFI) PADA SISWA KELAS VIIC SEMESTER 2 TAHUN PEL. 2014/2015 DI SMP NEGERI 2 TANJUNGSARI, GUNUNGKIDUL." 1:105–12.

- Pardede, Mary Marlyine Josephine, and Berehme Adyatmo Purba. 2021. "Strategi Pembelajaran Tangga Nada Pada Siswa Kelas X SMTK Kristo Manado." *Jurnal Psalmoz* 2(1):89–99.
- Poerwadarmita. 2003. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. UNP.
- Pratiwi, N.N., Suryawan. P.P., & Apsari, R. A. 2017. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Roojakkers. 1980. *Mengajar Dengan Sukses*. Jakarta: PT Gramedia.
- Rosman. 2012. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Satya.B.D.S. 2013. *Basic Mode Dan Skala Melodi Gitar Berdasarkan Akor*. Yogyakarta: ANDI.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.